

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang. Kabupaten Jombang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang terletak pada posisi  $112^{\circ} 03' 45''$  sampai dengan  $112^{\circ} 27' 21''$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 20' 37''$  sampai dengan  $07^{\circ} 46' 45''$  Lintang Selatan. Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kediri, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk. Luas wilayah Kabupaten Jombang mencapai  $1.159,50 \text{ km}^2$  dan terbagi menjadi 21 kecamatan dan 307 desa atau kelurahan.<sup>1</sup> Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang terletak di Jalan WR. Supratman Nomor 38 Jombang.

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, *Kabupaten Jombang dalam Angka*. (Jombang: BPS Kabupaten Jombang, 2020), hal. 8.

**Gambar 4.1 Kantor Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**



## **2. Profil Lembaga**

### **a. Sejarah Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Tanggal 24 Oktober 2000, Lembaga Pengelola Dana Umat “Ummul Quro”, selanjutnya disebut LPUQ secara resmi didirikan sebagai lembaga yang bergerak dalam pengelolaan dana zakat, dana sosial, dana wakaf dan dana kemanusiaan lainnya. Dukungan masyarakat yang terus mendorong dilakukannya pengelolaan organisasi ini lebih baik sehingga pada tahun 2002, LPUQ dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) oleh Bupati Jombang SK No. 188/322/415.12/2002 tanggal 7 September 2002.

Pada tahun 2014 tepatnya tanggal 24 Oktober 2014 LPUQ berganti legalitas yang sebelumnya masih dalam bentuk lembaga

berubah menjadi Yayasan Ummul Quro Jombang. Yayasan ini berbadan hukum dengan akta notaris No. 74 Tahun 2014 yang dibuat di hadapan notaris Masruchin, SH., M. Hum seorang notaris di Jombang dan sudah mendapat pengesahan dari SK Menteri Hukum dan HAM AHU-08466.50.10.2014 Daftar Nomor AHU-0008499.50.80.2014 tahun 2014 bulan Oktober 2014 yang berkedudukan di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang, Desa Kepatihan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Jawa Timur.

Kini Kantor Zakat LPUQ berubah nama menjadi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ UQ) seiring dengan turunnya Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Propinsi Jawa Timur No. 259 Tahun 2017 tentang pemberian izin kepada Lembaga Amil Zakat Yayasan Ummul Quro sebagai Lembaga Amil Zakat berskala Kabupaten/Kota di Kabupaten Jombang.<sup>2</sup>

#### **b. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Adapun visi dan misi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang adalah:

##### 1) Visi

Menjadi Lembaga Pengelola Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf yang kokoh, amanah dan profesional di Jawa Timur tahun 2004.

##### 2) Misi

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, diperoleh tanggal 12 Agustus 2020.

- Mengokohkan penghimpunan zakat, infak, shadaqah dan wakaf sebesar Rp. 20.000.000.000,- tahun 2024.
- Mengokohkansistemkerja dan perluasan jaringan di Jawa Timur.
- Mengembangkan profesionalitas amil zakat yang berstandar dan berdaya-saing di Jawa Timur.
- Menerapkan sistem keuangan berbasis IT yang akuntabel dan patut secara syariah.

### c. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang

Adapun struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang periode 2020- 2025 antara lain:<sup>3</sup>

#### 1) Dewan Pembina:

Ketua	: Chandra Hadi, S.E
Anggota	: Supeno, SP
	Drh. Suhartono
	R. Abidin

#### 2) Dewan Syariah:

Ketua	: KH. Lutfi Sahal, Lc.
Anggota	: Jamaludin A. Kholik, M.A.

#### 3) Dewan Pengurus:

Ketua	: DR. H. Ahmad Syakur, Lc. M.E.I.
Sekretaris	: Ir. H. Muhammad Rony, M.M.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, diperoleh tanggal 9 September 2020.

- Bendahara : Ahmad, S.Pd., M.T.
- 4) Dewan Pengawas : Suharmono, SP.
- 5) Pelaksana Harian:
- Direktur : Akhmad Sopi'i, SE.
- Kepala Bidang Penghimpunan : Zainuri, S.Pd.I.
- Kepala Bidang Marketing : Syilviya Romandika, S.Pd.
- Kepala Bidang Penyaluran : Hartono, ST.
- 6) Staf:
- Bidang Penghimpunan : Ahmad Kharis  
Nanang Khosim  
M. Choifin
- Bidang Marketing : Siti Maslukha  
Ridwan Rifai  
Zuma
- Bidang Penyaluran : Fencyca Ima Darmayanti

#### **d. Program di LAZ Ummul Quro Jombang**

- 1) Griya Yatim merupakan program santunan yatim yang diberikan dalam berbagai jenis penyaluran, seperti penyaluran bantuan pendidikan, ekonomi, kemanusiaan, kesehatan maupun santunan di *event* yatim. Salah satu bentuk bantuan ini juga adalah pembinaan yatim.

Tujuan program ini adalah memberikan beban ekonomi yatim, serta agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga yatim melalui

pembinaan. Pada program Griya Yatim ini, bantuan pendidikan diberikan berupa beasiswa yatim, bantuan ekonomi berupa modal usaha, bantuan kemanusiaan berupa santunan dan bantuan kesehatan berupa dana kesehatan. Sedangkan untuk yatim pemberdayaan dibagi menjadi dua yakni Edu Yatim dan Yatim Entrepreneur.

- 2) Griya Cinta merupakan program bantuan untuk ibnu sabil, gharimin, mualaf, dhuafa, relawan dan da'i dan Ied Program (Zakat Fitrah, bingkisan Ramadhan, *Ta'jil*/buka puasa dan Salur Tebar Qurban).

Tujuan program ini untuk meratakan penyaluran bantuan untuk 8 asnaf yang berhak menerima zakat. Bantuan Griya Cinta ini diberikan secara insidental dan tetap.

- 3) Griya Sehat merupakan program bantuan kesehatan untuk dhuafa. Tujuan program ini adalah memberikan keringanan biaya kesehatan untuk dhuafa yang sakit. Selain bantuan insidental berupa dana kesehatan, bantuan ini juga disalurkan melalui *event* pengobatan gratis.
- 4) Griya Tahfidz merupakan bantuan pendidikan yang diberikan kepada lembaga pendidikan penghafal Qur'an. Tujuan dari program ini membantu membentuk generasi *rabbani* melalui mitra pendidikan dengan lembaga-lembaga pendidikan penghafal Qur'an.

- 5) Sentra Ternak Mandiri (STM) merupakan program pemberdayaan dan pembinaan yang diberikan pada kelompok peternak domba/kambing dan sapi berupa bibit dan pakan yang akan digunakan sebagai stok program SaTeQu (Salur Tebar Qurban) Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

Tujuan dari program ini untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan bantuan dalam sektor peternakan hewan qurban.

- 6) Modal Mandiri Sejahtera merupakan program pemberdayaan dan pembinaan yang diberikan kepada mustahik berupa stimulasi dana untuk kelompok dan perseorangan yang belum maupun telah mempunyai usaha. Tujuan dari program ini adalah membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan bantuan.
- 7) Asuransi Sehat Kantor Zakat (Askaz) merupakan program pemberdayaan dan pembinaan yang diberikan kepada kelompok binaan berupa asuransi kesehatan anggotanya. Tujuan program ini adalah membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembinaan dalam bidang ekonomi, serta memberikan keringanan biaya kesehatan mustahik dalam kelompok Askaz.
- 8) Griya Cerdas merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dhuafa secara insidental dan siswa berprestasi di lembaga mitra dengan tujuan meringankan biaya pendidikan siswa dhuafa.

- 9) Berbagi Alat Ibadah (BeRanDa) merupakan bantuan pemberian alat ibadah yang diberikan kepada takmir/marbot ataupun musholla/masjid yang membutuhkan. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban beribadah.
- 10) Griya Dakwah merupakan program bantuan yang direalisasikan untuk kegiatan-kegiatan atau *event* Islami yang memang bertujuan untuk dakwah.
- 11) Pendidikan Masyarakat (PenMas) merupakan program pendidikan tentang ZISWAF yang ditujukan untuk masyarakat umum melalui media cetak maupun elektronik.
- 12) Bantuan Lokasi Bencana (Blok-B) merupakan bantuan yang diberikan pada daerah, tempat atau lokasi bencana. Tujuan dari adanya program ini adalah memberikan mitigasi bencana di daerah maupun nasional.
- 13) Peduli Dunia Islam adalah bantuan yang direalisasikan dan diberikan kepada saudara muslim di negara lain yang mengalami kesulitan, misalnya negara yang sedang konflik.
- 14) Menebar Nasi Bungkus (Menabung) adalah bantuan rutin setiap hari Jum'at berupa pembagian nasi bungkus ke para dhuafa.
- 15) Bantuan Pembangunan Masjid dan Musholla adalah bantuan yang direalisasikan untuk renovasi bangunan masjid dan musholla.



16) Waqof yang ada di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro terbagi menjadi 2 yaitu wakaf tanah dan bangunan yang merupakan bantuan yang direalisasikan untuk pembebasan wakaf tanah dan bangunan sekolah dengan memanfaatkan benda wakaf sesuai dengan fungsinya agar dapat memajukan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

## **B. Paparan Data**

### **1. Program Modal Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Pendistribusian atau penyaluran zakat merupakan kegiatan membagikan harta dari orang yang mampu untuk diberikan kepada orang yang tidak mampu yang dalam Al Qur'an telah disebutkan bahwa pendistribusian zakat itu dikhususkan kepada 8 asnaf. Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang sebagai mediator antara muzakki dan mustahik yang memiliki tugas menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat.

Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang memiliki program dalam pendistribusian zakat yakni Program Modal Mandiri Sejahtera. Program ini merupakan upaya peningkatan kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Seperti yang telah dikatakan Bapak Akhmad Sopi'i:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

Modal Mandiri Sejahtera ini hadir sejak tahun 2010 sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin mbak. MMS ini hadir karena bentuk keprihatinan LAZ UQ Jombang terhadap mereka yang masih belum memiliki usaha, atau mungkin yang sudah mempunyai usaha namun kekurangan dalam hal modal kerja dan tidak jarang yang masih saja bergantung pada pinjaman bank dengan bunga tinggi. Nah maka dari itu kami stimulasi berupa uang dan atau barang untuk modal usaha melalui pendistribusian zakat ya dengan program MMS ini mbak supaya mereka menjadi produktif.<sup>5</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa Program Modal Mandiri Sejahtera merupakan program pendistribusian dana zakat yang dibentuk sejak tahun 2010 karena banyak masyarakat yang belum memiliki usaha maupun yang sudah memiliki usaha namun kekurangan modal usaha dan masih banyak pula masyarakat yang terjatir bunga bank sehingga Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang memberi stimulasi berupa uang dan atau barang supaya mustahik menjadi produktif.

Adapun mengenai kriteria penerima bantuan program Modal Mandiri Sejahtera, Bapak Hartono selaku Kepala bidang penyaluran menuturkan bahwa:

Karena program Modal Mandiri sejahtera ini bersumber dari dana zakat maka yang berhak menerima bantuan ini ya mustahik mbak, tapi kami prioritaskan ke asnaf fakir miskin. Lah mereka yang menerima bantuan ini mereka yang berbentuk kelompok binaan terdiri dari 10 sampai 20 orang yang memiliki kapasitas untuk menjalankan usaha nantinya. Artinya bukan orang benar-benar kekurangan kebutuhan dasarnya yang kita beri MMS karena takutnya belum siap menjalankan usaha. Kalau mustahik yang demikian, kita kasihnya bantuan yang bersifat konsumtif untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dulu. Nah ada juga mbak yang

---

<sup>5</sup> Wawancara, Akhmad Sopi'i selaku direktur LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

berupa mustahik MMS perorangan tapi yang perorangan harus memiliki usaha terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Senada dengan hal itu, Bu Fency staf bidang penyaluran Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang menuturkan bahwa:

Penerima bantuan MMS ini sebenarnya dibagi menjadi dua mbak, kelompok dan perorangan. Untuk yang kelompok itu beranggotakan 10 hingga 20 orang. Masing masing dari mereka tidak semua yang sudah memiliki usaha, ada juga yang belum. Belum ada usaha ini dalam artian usaha milik sendiri ya kadang mereka ada yang jadi buruh cuci, buruh tani, dan lain-lain yang penghasilannya kecil. Maka dari itu dibentuk kelompok supaya nanti bisa menjalankan usaha bersama. Lah kalau yang perorangan ini, harus sudah memiliki usaha sendiri. Mereka baik yang kelompok maupun perorangan sama-sama kesulitan dalam hal modal usaha atau modal kerja untuk membuka ataupun mengembangkan usaha jadi mereka harus bersedia menjalani pembinaan dari kami.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, memang benar adanya bahwa kriteria yang berhak menerima adalah mereka dari golongan fakir miskin yang dapat dilihat dari kondisi ekonomi yang kurang. Mereka yang termasuk kriteria sebagai penerima bantuan ada yang belum memiliki usaha dan ada pula yang sudah memiliki usaha.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kriteria penerima bantuan program Modal Mandiri Sejahtera adalah mereka dari golongan fakir miskin yang kesulitan dalam hal pengadaan modal usaha atau modal kerja untuk membuka ataupun mengembangkan usaha mereka. Dari golongan fakir miskin penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera,

---

<sup>6</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

<sup>7</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

diklasifikasikan menjadi dua yakni kelompok dan perorangan berkapasitas menjalankan usaha, keduanya pun sama-sama harus menjalani pembinaan dari Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

Mengenai proses pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera, kepala bidang penyaluran menjelaskan:

Proses pendistribusian bantuan Modal Mandiri Sejahtera ini dibagi menjadi dua, yang satu untuk mustahik berbentuk kelompok dan yang satunya lagi untuk yang berbentuk perorangan. Untuk yang kelompok, pertama tahap pengajuan modal bantuan dengan membentuk anggota kelompok sejumlah 10 hingga 20 orang terlebih dahulu barulah mereka menyerahkan persyaratan administratif seperti mengisi formulir, menyerahkan fotokopi KTP, KK, dan juga membawa proposal usaha. Setelah itu masuk ke tahap survei lalu ke tahap analisis data dan keputusan, data mustahik yang sudah didapat tadi dianalisis oleh kepala bidang penyaluran untuk diputuskan siapa saja yang mendapat bantuan. Setelah itu dimintakan persetujuan ke direktur. Setelah itu, baru ke tahap realisasi bantuan program Modal Mandiri Sejahtera. Nah trus diadakan pembinaan. Kalau yang perorangan hampir sama, bedanya kalau yang perorangan tanpa bawa proposal usaha tapi harus menyertakan foto usaha.<sup>8</sup>

Hal senada disampaikan oleh Staf Admin Penyaluran Fencyca Ima Darmayanti:

Kalau mengenai proses MMS ya pertama pengajuan bantuannya dulu mba, mereka biasanya kami minta untuk isi formulir dulu disusul dengan membawa fotokopi KTP dan KK, proposal usaha bagi yang kelompok trus foto usaha bagi yang perorangan. Setelah itu disurvei untuk memastikan kondisi calon penerima bantuan, trus data yang sudah diperoleh dianalisis dan dipertimbangkan sama kbid penyaluran siapa saja yang berhak mendapat bantuan lalu dimintakan persetujuan atau keputusan kepada direktur. Kalau sudah begitu baru bisa direalisasikan bantuan program MMS-nya. Mereka yang dapat bantuan, harus menjalani pembinaan baik itu pembinaan spiritual maupun ekonomi<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

<sup>9</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

Hal senada lainnya juga disampaikan oleh Staf bidang marketing

Siti Maslukha:

Prosesnya MMS itu pertama-tama pengajuan modal, bisa melalui rekomendasi dari relawan dan/atau donatur atau secara mandiri Kalau yang kelompok pastinya harus membentuk anggota 10 sampai 20 orang dulu. Lalu mereka menyerahkan fotokopi KTP, KK, dan ada penambahan proposal usaha bagi yang kelompok dan penambahan foto usaha bagi perorangan. Lalu disurvei kemudian hasil data mustahik dianalisis oleh kbid penyaluran baru setelah dilakukan pembuatan keputusan terkait siapa yang pantas mendapat bantuan MMS ini. Yang terakhir mereka harus menjalani pembinaan, pembinaan ini ada yang bersifat spiritual seperti pengajian ada juga yang bersifat ekonomi seperti demo memasak dan lain-lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, memang benar adanya bahwa proses pelaksanaan program Modal Mandiri Sejahtera melalui beberapa tahap, yakni tahap pengajuan modal oleh calon penerima bantuan dengan mengisi formulir bantuan Modal Mandiri Sejahtera dan menyerahkan sejumlah persyaratan administratif lainnya. Peneliti menemukan adanya formulir pengajuan bantuan Modal Mandiri Sejahtera

---

<sup>10</sup> Wawancara, Siti Maslukha selaku Staf Bidang Marketing LAZ Ummul Quro Jombang, pada 12 November 2020.

**Gambar 4.2 Formulir Pengajuan Bantuan Modal Mandiri Sejahtera**

**LAZ - UQ**

KANTOR LAZ Ummul Qura  
H. WR. SUPRATMAN 25  
Telp. 0321 - 86802 JOMBANG - JAWA TIMUR

**FORM  
MODAL MANDIRI SEJAHTERA**

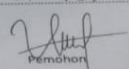
**DATA PERSONAL**

Nama Lengkap : UJUN ABU LATI  
Tempat, Tgl Lahir : JOMBANG, 13.02.1978  
Umur : 31 thn  
Agama : ISLAM  
Status : MENIKAH  
Posisi Dalam Keluarga : KEPALA KELUARGA  
Alamat : Desa CANGKUN II No 001/02  
WILHUREJO, DUREN  
Jumlah anggota keluarga : 3  
Jumlah Anggota keluarga yang ditanggung : 2  
Kondisi Rumah  
Lantai : KERAMIK Dinding : BATU BATA Status Rumah : MILIK  
PRIBADI

**JENIS USAHA**

Mulai Usaha : DES 2019 JAN 2020  
Bentuk Usaha : JUAL BUAH  
Omzet per bulan/per hari : \_\_\_\_\_

**CATATAN:**  
hasil mau memulai usaha, karna ada tawaran  
tempat dari saudara.

Jombang, 21 Des 2019  
  
Pemohon

Pasca tahap pengajuan modal, selanjutnya tahap survei yang dilakukan oleh relawan. Survei ini dilakukan guna mengetahui lebih lanjut kondisi mustahik sehingga diperoleh data-data yang akan dilaporkan kepada kepala bidang penyaluran untuk ditindaklanjuti. Tahap analisis data dilakukan dua kali, yakni dilakukan oleh kepala bidang penyaluran lalu dilanjutkan oleh direktur. Setelah kepala bidang penyaluran dan direktur telah sepakat mengenai siapa saja yang berhak menerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera maka proses realisasi bantuan dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi

bukti realisasi bantuan yang telah peneliti dapatkan dari kantor Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

**Gambar 4.3 Bukti Realisasi Bantuan Modal Mandiri Sejahtera**

LEMBAGA AMIL ZAKAT UMMUL QURO  
**LAZ - UQ**  
KEMBARA KEMBARA PERUSAHAAN UMMUL QURO

JL. WR. SUPRATMAN 38 TELP. 0321-888002 JOMBANG

Bismillahirrohmaanirrohiim,  
Alhamdulillahirobbil 'alaamin, telah dapat kami salurkan bantuan :

Berupa :  Barang  Uang sebesar Rp. 2.500.000

Jumlah dalam huruf : Dua juta lima ratus ribu rupiah

Penerima : Udin Abdul Latif

Alamat : Naudoto, Duku

Digunakan untuk : MMS

Keterangan : .....

Petugas LAZ-UQ, Jombang, .....

Penerima, .....

Ketika disinggung mengenai keterlibatan proses dan pelaksanaan program Modal Mandiri Sejahtera, kepala bidang penyaluran mengatakan bahwa:

Secara formalnya, saya harus tahu siapa saja yang mendaftar sebagai calon penerima bantuan MMS ya melalui data yang masuk dalam hal pengajuan bantuan MMS. Karena saya disini juga ikut memutuskan siapa saja yang berhak mendapat bantuan MMS sebelum akhirnya disetujui oleh direktur. Tapi kalau non formalnya, untuk ikut turun langsung survei ke lapangan, saya tidak ikut mbak karena job disk tersebut kami serahkan ke relawan.<sup>11</sup>

Hal serupa disampaikan oleh direktur Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang:

Karena saya disini sebagai direktur LAZ Ummul Quro Jombang jadi ketika ada pengajuan MMS, maka saya harus tahu karena saya yang memberi keputusan dan realisasinya. Tapi kalau dalam hal

<sup>11</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

survei, saya tugaskan kepada relawan saja karena harus bagi tugas antara yang di dalam kantor dan di luar kantor.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera dengan melalui beberapa tahap berikut:

a. Tahap pengajuan modal

Tahap pengajuan modal ini dilakukan oleh mustahik calon penerima bantuan berbentukompok atas rekomendasi dari relawan. Sedangkan calon penerima bantuan berbentukperorangan bisa melalui rekomendasi relawan dan donatur atau pengajuan secara mandiri. Bagi calon penerima bantuan yang berbentukkelompok harus terlebih dahulu membentuk anggota sebanyak 10 hingga 20 orang. Setelah itu mengisi data diri di formulir bantuan Modal Mandiri Sejahtera. Calon penerima bantuan juga harus memenuhi persyaratan administratif lainnya dengan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan proposal usaha bagi calon penerima bantuan berbentukkelompok. Sedangkan bagi yangperorangan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan foto usaha.

b. Tahap survei

---

<sup>12</sup> Wawancara, Akhmad Sopi'i selaku direktur LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.



Tahap survei dilakukan oleh relawan kepada calon penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera yang berbentuk perorangan dan dilakukan setelah data mustahik calon penerima bantuan diterima. Tahap ini bertujuan melihat kondisi mustahik secara nyata di lapangan. Sehingga didapatkan data yang akurat sebelum diputuskan bisa menerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera ataupun tidak.

c. Tahap analisis data dan keputusan

Tahap analisis data mustahik dan keputusan melibatkan kepala bidang penyaluran karena realisasi program Modal Mandiri Sejahtera ini termasuk dalam kegiatan pendistribusian. Tidak berhenti pada analisis dan keputusan dari kepala bidang penyaluran, direktur selaku pemangku jabatan tertinggi dalam pelaksana harian juga ikut andil dalam analisis data mustahik dan memberikan keputusan perihal mustahik mana yang berhak menerima bantuan ini.

d. Tahap realisasi bantuan

Tahap realisasi bantuan dilakukan dengan mendistribusikan bantuan program Modal Mandiri Sejahtera melalui relawan kepada mustahik.

e. Tahap pembinaan

Tahap pembinaan harus dijalani oleh penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera baik yang berbentuk perorangan maupun kelompok. Pembinaan yang diberikan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro kepada penerima bantuan berupa pembinaan spiritual sebagai

upaya pendekatan diri kepada sang pencipta dan pembinaan ekonomi sebagai upaya peningkatan *skill* guna pengembangan usaha penerima bantuan.

Sementara itu untuk keterlibatan direktur dan kepala bidang penyaluran selaku pelaksana harian yang berhubungan dengan pendistribusian, secara formal direktur dan kepala bidang penyaluran yang berhak meninjau data mustahik dan mengeluarkan terkait keputusan pencairan bantuannya. Sedangkan untuk survei melalui koordinasi dengan tim survei yang dalam hal ini adalah relawan karena harus membagi tugas antara yang bertugas di dalam dan di luar kantor.

## **2. Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Modal Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Kaitannya dengan efektivitas, program Modal Mandiri Sejahtera dapat dikatakan efektif dengan ditandai beberapa hal antara lain ketepatan waktu, sumber daya manusia (SDM) yang mengelola program, mekanisme kerja yang baik, mengedepankan kerjasama dan komunikasi di antara para tim program, penyaluran dana yang benar, tidak ada penyimpangan, perlunya monitoring dan evaluasi untuk melihat umpan balik program (*program feedback*).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan ...*, hal. 79.

Ketepatan waktu program Modal Mandiri Sejahtera ini disampaikan oleh bapak Hartono. Dalam wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

Kalau berbicara ketepatan waktu biasanya ketika ada pengajuan yang masuk segera kita eksekusi mbak, namun untuk berapa kuota dan besaran bantuan yang diberikan tergantung dana zakat yang masuk berapa. Pemberian bantuan MMS ini juga harus memperhatikan skala prioritas mustahik, jadi kita salurkan kepada fakir miskin.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaksanaan distribusi zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera, Bapak Hartono juga menyampaikan: “Dilihat-lihat dulu mbak dana zakat yang masuk berapa, biasanya kalau ada pengajuan untuk program MMS ini segera ditindaklanjuti”.<sup>15</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara yang ada di atas maka dapat dipahami bahwa ketepatan waktu dalam melakukan program Modal Mandiri Sejahtera yaitu langsung dilakukan penindaklanjutan setelah ada pengajuan dari mustahik kepada lembaga namun untuk kuota dan besaran dana yang diberikan kepada mustahik haruslah disesuaikan dengan berapa dana zakat yang masuk dengan memperhatikan skala prioritas mustahik.

Agar program Modal Mandiri Sejahtera dapat berjalan, hal yang penting salah satunya adalah sumber daya manusia yang melaksanakan program ini. Seperti yang disampaikan oleh Bu Fency sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

<sup>15</sup> *Ibid.*

Karena Modal Mandiri Sejahtera ini merupakan program pendistribusian dana zakat, tentu SDM yang yang dibutuhkan ya dari bidang pendistribusian seperti kepala bidang penyaluran dan staf bidang penyaluran. Selain itu ada relawan yang membentuk anggota dalam sebuah kelompok calon penerima bantuan MMS. Relawan juga bertugas menyurvei calon penerima bantuan dan mencairkan bantuan. Terkadang dalam pencairan bantuan juga dibantu oleh staf dari bidang lain jika diperlukan. Soalnya kan relawan kami yang bagian survei dan pembantu dalam pencairan juga agak terbatas.<sup>16</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Siti Maslukha sebagai berikut:

MMS ini bentuk upaya dari kami dalam mendistribusikan dana zakat mbak. SDM utama kami ya tentu dari bidang penyaluran yang pasti terlibat dari awal hingga akhir baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Kita juga ada relawan yang tugasnya di luar kantor biasanya kami tugaskan membentuk anggota kelompok MMS sekaligus jadi tim survei juga. Trus mereka juga kami tugaskan memberikan bantuan dan monitoring ke penerima bantuan. Ya namanya orang kadang ada repotnya dan jumlah relawan juga tidak banyak ya kadang melibatkan staf yang harusnya kerja di dalam kantor. Tapi untuk masalah SDM ini memang dengan jumlah yang sekarang tetap bisa berjalan dan kalau jumlahnya ditambah pasti akan lebih baik lagi pelaksanaan program mengingat tugas relawan juga lumayan.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah ada dapat ditarik benang merah bahwa dalam menjalankan sebuah program, faktor Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang penting sehingga dalam pelaksanaan program Modal Mandiri Sejahtera Sumber Daya Manusia yang paling dibutuhkan yakni dari bidang pendistribusian dan juga relawan. Meskipun keberadaan relawan disini agak terbatas dengan

---

<sup>16</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

<sup>17</sup> Wawancara, Siti Maslukha selaku Staf Bidang Marketing LAZ Ummul Quro Jombang, pada 12 November 2020.

tugas yang dibebankannya yakni menyurvei, menyalurkan bantuan dan memonitoring namun kendala seperti ini masih bisa diatasi dengan bantuan dari staf bidang lain. Hanya saja jika jumlah relawan diperbanyak jumlahnya tentu kerja program akan semakin baik lagi.

Mengenai mekanisme kerja, Bu Fency menyampaikan sebagai berikut:

Karena sasaran bantuan ini luas artinya tidak pada satu titik saja ya untuk pengajuannya bisa melalui relawan, kadang juga ada donatur yang merekomendasikan, atau mengajukan diri secara mandiri. Baru kalau sudah begitu mekanisme kerja dari program ini bisa berjalan dengan baik dan itulah yang sudah berjalan selama ini mbak.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah ada dapat dipahami bahwa faktor mustahik yang menjadi sasaran bantuan program Modal Mandiri Sejahtera ini tidak hanya satu titik wilayah saja, yakni di beberapa titik di Kabupaten Jombang, maka dalam melaksanakan program Modal Mandiri Sejahtera ini berjalan melalui pengajuan bantuan melalui rekomendasi relawan atau pengajuan bisa melalui donatur ataupun pengajuan secara perorangan terlebih dahulu, barulah dapat diproses sampai pada realisasi bantuan dan pembinaan.

Selanjutnya kerjasama dan komunikasi antar para tim dalam melaksanakan program Modal Mandiri Sejahtera menurut Bapak Hartono sudah baik. Ada koordinasi antar para tim, berikut yang disampaikan oleh beliau dalam wawancara:

---

<sup>18</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

Komunikasi antar para tim baik, karena ada koordinasi dulu sebelumnya. Sebelumnya kita ada beberapa titik yang masing-masing sudah ada relawan penanggung jawabnya yang kita koordinasikan untuk melakukan tugas mengurus pengajuan bantuan, trus kita tugaskan menyurvei sekaligus mencairkannya trus me-monitoring mereka yang dapat MMS ini mbak.<sup>19</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bu Fency selaku staf bidang penyaluran yang menyampaikan bahwa:

Saya kira bagus-bagus saja mbak. Pokoknya ada pengajuan masuk ya langsung dieksekusi sesuai dengan koordinasi. Yang memiliki job disk di dalam kantor ya mengerjakan apa saja yang berhubungan dengan data, yang di luar kantor ya mengerjakan hal-hal seperti survei maupun pencairan ya meskipun kadang masih butuh bantuan dari staf lain seperti saat penyaluran dan monitoring kok relawan berhalangan ya tetap saja staf lain yang terpaksa harus membantu kerja bidang penyaluran kita koordinasikan supaya program tetap berjalan dengan baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui bahwa perihal komunikasi dan kerjasama antar tim Lembaga Amil Zakat Ummul Quro dalam melakukan pendistribusian dana zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jelasnya *job disk* yang dibebankan kepada karyawan. Meskipun terkadang ditemukan kendala seperti relawan berhalangan hadir dalam mengerjakan tugasnya maka staf dari bidang lain ikut ditugaskan membantu kerja relawan atas koordinasi terlebih dahulu supaya program tetap berjalan dengan baik.

---

<sup>19</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

<sup>20</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

Biaya yang digunakan dalam berjalannya program Modal Mandiri Sejahtera ini dari dana zakat yang terhimpun. Jadi dalam pendistribusiannya ditujukan kepada 8 asnaf namun dengan fokus mustahik berstatus fakir miskin terlebih dahulu. Seperti yang telah disampaikan bapak Hartono sebagai berikut:

MMS ini dananya dari zakat jadi pendistribusiannya kepada mereka para mustahik yang utamanya disini kita fokuskan kepada fakir miskin. Yang belum punya usaha atau sudah punya usaha kita beri bantuan MMS ini supaya lebih produktif mbak. Jadi tidak hanya sekali didistribusikan trus habis begitu saja.<sup>21</sup>

Mengenai penyaluran dana dalam pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera ini, selanjutnya disampaikan oleh Bu Fency sebagai berikut:

MMS bersumber dari dana zakat yang kita distribusikan setiap tahunnya mbak. Dana itu sendiri untuk kita distribusikan kepada mustahik baik yang kelompok maupun mandiri yang sudah punya usaha ataupun belum. Ada yang didistribusikan dalam bentuk alat kerja ada juga yang berupa uang. Kalau yang berupa uang diberikan Rp. 500.000,- secara berkala selama empat kali untuk yang kelompok. Kalau yang perorangan, besaran dana yang diberikan beda-beda sesuai pertimbangan kaidah penyaluran dan direktur biasanya Rp. 300.000,- sampai Rp. 2.500.000,-. Dana tersebut juga sebagian untuk uang lelah relawan. Ya kan mereka juga untuk mencapai ke lokasi mustahik juga butuh biaya transport ya katakanlah bensin.<sup>22</sup>

Hal mengenai penyaluran dana seperti yang telah disampaikan di atas, maka dapat dipahami bahwa penyaluran dana zakat melalui program Modal Mandiri Sejahtera telah disalurkan dengan baik yakni

---

<sup>21</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

<sup>22</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

disalurkan kepada mustahik fakir miskin yang memiliki usaha ataupun tidak untuk diproduktifkan. Dana tersebut didistribusikan dalam bentuk alat kerja maupun uang. Pemberian dana Modal Mandiri Sejahtera diberikan sebesar Rp. 500.000,- selama empat kali untuk penerima bantuan berbentuk kelompok. Sedangkan untuk penerima bantuan perorangan, besaran dana diberikan sesuai pertimbangan dari kepala bidang penyaluran dan direktur namun biasanya Rp. 300.000,- s/d Rp. 2.500.000,-. Selain itu dana juga didistribusikan untuk relawan sebagai biaya transport.

Penyimpangan merupakan proses, cara, perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal mengenai penyimpangan tersebut seperti telah dijelaskan oleh Bu Fency sebagai berikut: “Kalau penyimpangan dari LAZ UQ dari tahap awal pengajuan sampai ke pendistribusian selama ini tidak ditemukan mbak. Semua berjalan sesuai prosedur yang ada”.<sup>23</sup>

Bapak Hartono juga menyampaikan selama ini tidak ada kasus penyimpangan yang ditemukan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, sebagaimana berikut: Selama ini tidak ada mbak. Jadi kalau pengajuan perorangan yang butuh disurvei itu setelah kita cek kondisinya sesuai dengan hasilnya tadi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Wawancara, Hartono selaku Kepala Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.



Menurut Bapak Udin yang mana beliau adalah seorang mustahik perorangan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang program Modal Mandiri Sejahtera menyampaikan bahwa:

Selama ini yang saya tau sepertinya tidak ada sih mbak penyimpangan yang gimana-gimana dalam program MMS. Saya mengajukan diri menjadi penerima bantuan, disurvei, diberi bantuan, diberi pembinaan juga. Terus dipantau juga kadang datang langsung kadang via whatsapp. Saya rasa itu sudah cukup tidak ada penyimpangan yang gimana-gimana.<sup>25</sup>

Mengenai penyimpangan berdasarkan paparan di atas maka dapat dipahami bahwa tidak ditemukan penyimpangan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dalam upaya mendistribusikan zakat kepada mustahik melalui program Modal Mandiri Sejahtera karena dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Adanya monitoring terhadap berlangsungnya program Modal Mandiri Sejahtera tentu sangat penting. Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Fency sebagai berikut:

Kita ada monitoring mbak. Datang langsung ke tempat tinggal mustahik. Bisa juga menggunakan foto dokumentasi saat berlangsungnya survei. Lah waktu pendistribusian bantuannya sendiri kita juga mengharuskan ada foto dokumentasinya bersama mustahik.<sup>26</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Udin yang merupakan mustahik penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Wawancara, Udin Abdul Latif seorang pedagang buah selaku mustahik perorangan program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 5 Oktober 2020.

<sup>26</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

Monitoring ya ada mbak. Kadang itu memang ada relawan yang datang ke rumah untuk monitoring saya. Tapi kadang juga lewat whatsapp soalnya di awal dimintai nomer hp yang bisa dihubungi ya salah satu tujuannya buat ini mbak.<sup>27</sup>

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui bahwa monitoring ada dalam pelaksanaan program Modal Mandiri Sejahtera baik itu monitoring secara langsung ke lokasi mustahik ataupun via Whatsapp.

Selanjutnya untuk melihat umpan balik (*feedback*) dari suatu program, perlu adanya suatu evaluasi. Evaluasi adalah untuk melihat umpan balik dari proses survei yang telah dilakukan. Disampaikan oleh Bu Fency, bahwa terdapat evaluasi dari Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang setelah didistribusikannya bantuan:

Ada evaluasi. Monitoring dan evaluasi sebenarnya dua hal yang saling berkaitan. Setelah monitoring dilakukan, harus ada evaluasi. Apakah berjalan dengan lancar atau tidak setelah didistribusikan bantuannya. Pernah dulu ada mustahik kelompok mbak, mereka buat semacam koperasi gitu. Ada yang nabung ada yang pinjam. Lah ada salah satu anggota yang pinjam uang koperasi mereka itu tapi lama pengembaliannya, kan anggota yang lain juga merasa keberatan karena uang yang ada di koperasi itu juga digunakan untuk muter usaha mereka. Jadi agak macet gitu mbak perputaran uangnya. Nah setelah kita monitoring dan tau kondisi di kelompok mereka seperti apa akhirnya dilakukan evaluasi. Dari kejadian seperti tadi relawan penanggung jawab diminta supaya membuat peraturan terhadap kelompok yang membuat koperasi jika anggota ada yang ingin pinjam uang maka besaran uang yang dipinjam disesuaikan dengan tabungannya sehingga apabila ada keterlambatan pengembalian dalam kurun waktu tertentu langsung potong tabungan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara, Udin Abdul Latif seorang pedagang buah selaku mustahik perorangan program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 5 Oktober 2020.

<sup>28</sup> Wawancara, Fencyca Ima Darmayanti selaku Staf Bidang Penyaluran LAZ Ummul Quro Jombang, pada 11 November 2020.

Pasca diterimanya bantuan Modal Mandiri Sejahtera, Bu Winarsih penjual bothok yang merupakan seorang mustahik penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera menyampaikan sebagai berikut:

*Kan biasane didelok to mbak karo pihak LAZ UQ, ditakon-takoni priipun bu usahane mantun diparingi bantuan MMS. Ya ngunuku tak jawab opo anane mbak, lek wayah lancar ya lancar, cuman lek wayah bahan-bahan podo mundak ya tak omongne lek rodok macet. Modale malih kalong mergo kui maeng. Maringunu dirembugne maneh karo wong kantor tapi durung diwehi kabar maneh ya mugo-mugo ae mbak oleh maneh.<sup>29</sup>*

Terjemah:

Biasanya kan dilihat mbak sama pihak LAZ UQ, ditanya bagaimana bu usahanya setelah diberi bantuan MMS. Ya saya jawab apa adanya mbak, kalau lagi lancar ya lancar, tapi kalau harga bahan-bahan sedang naik ya saya bilang kalau usahanya agak macet. Modalnya jadi berkurang karena harga naik tadi. Setelah itu dirembukkan lagi dengan pihak kantor tapi belum ada kabar lagi ya semoga saja mbak bisa dapat lagi.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa monitoring dan evaluasi merupakan hal yang saling berkaitan dan evaluasi sendiri dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang pasca monitoring untuk menentukan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan selanjutnya.

Program Modal Mandiri Sejahtera merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang sebagai upaya peningkatan kesejahteraan mustahik khususnya mustahik di Jombang. Kehadiran Modal Mandiri Sejahtera diharapkan efektif membantu mustahik agar lebih berdaya karena penggunaan

---

<sup>29</sup> Wawancara, Winarsih seorang pedagang bothok selaku mustahik perorangan program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 22 Oktober 2020.

zakat yang dikelola melalui program ini diperuntukkan untuk membuka bahkan mengembangkan usaha mustahik yang kekurangan modal kerja. Bapak Udin Abdul Latif, penerima bantuan program Modal Mandiri Sejahtera yang saat ini merupakan penjual buah menyampaikan sebagai berikut:

Alhamdulillah mbak saya dapat bantuan MMS ini. Dikasih modal sama LAZ UQ buat ngembangkan usaha kecil-kecilan saya yang cuma pedagang buah. Kadang ya jual pepaya, rambutan, salak, ya pokoknya musimnya apa lah mbak. Keliling di Plandi, kadang di Jombang kota, lek pas sepi ya pindah ke Peterongan. Ya semenjak dikasih bantuan MMS jadi semakin terasa perputaran uangnya. Bisa sedikit menyalurkan uang buat tabungan anak sekolah dan juga berinfak di LAZ UQ rutin sebulan sekali meskipun tidak banyak hanya Rp. 10.000,-. Soalnya dulu pernah macet modalnya, makanya ngajukan bantuan MMS ini dan alhamdulillahnya kok dapet. Dari program ini saya sadar ternyata zakat manfaatnya luar biasa salah satunya bisa membantu orang yang kekurangan seperti saya ini lebih berdaya. Apalagi saya juga dapat Askaz mbak semacam bantuan asuransi kesehatan, jadi makin bersyukur. Penerima bantuan MMS selain dapat bantuan modal usaha juga asuransi kesehatan<sup>30</sup>

Hal senada disampaikan oleh Bu Winarsih seorang penjual bothok yang merupakan penerima bantuan program Modal Mandiri Sejahtera, mengatakan bahwa:

*Ya pie mbak ngeniki. Diwehi bantuan MMS tekan LAZ UQ ya seneng banget mbak. Malih ngeroso kebantu, usaha e malih lancar meskipun kadang rodok enek mundak e bahan-bahan gae masak bothok tapi alhamdulillah mbak sek iso infak titik-titik lewat LAZ UQ. Meskipun aku iki ngontrak mbak, iso bayar kontrakan sesasi pisan wis alhamdulillah iso bayar spp sekolah e anak ya alhamdulillah. Kadang ki lek wayah enek pembinaan agama koyok pengajian tekan tokoh agama sing wis diutus ngisi*

---

<sup>30</sup> Wawancara, Udin Abdul Latif seorang pedagang buah selaku mustahik perorangan program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 5 Oktober 2020.

*pengajian karo LAZ UQ malah aku ngajak anakku mbak ben podo tambah ngerti agomo.<sup>31</sup>*

Terjemah:

Ya bagaimana mbak kalau begini. Diberi bantuan MMS dari LAZ UQ ya senang sekali mbak. Jadi merasa terbantu, usaha jadi lancar meskipun kadang ada kenaikan harga bahan-bahan untuk memasak bothok tapi alhamdulillah mbak masih bisa infak meskipun sedikit melalui LAZ UQ. Meskipun saya ini ngontrak, bisa bayar kontrakan sebulan sekali sudah alhamdulillah bisa bayar SPP sekolah anak saya juga alhamdulillah. Terkadang jika ada pembinaan spiritual seperti pengajian dari tokoh agama yang telah diminta untuk mengisi pengajian oleh LAZ UQ justru saya ajak anak saya mbak supaya sama-sama lebih paham agama.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bu Risnawati, mustahik kelompok penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera, mengatakan bahwa:

Alhamdulillah mbak. Saya dulu cuma jualan jajanan anak-anak saja. Ngajukan bantuan MMS terus dapat. Setelah agak berkembang, ada relawan dari desa sini menawari saya untuk mengajukan bantuan MMS lagi tapi yang kelompok. Trus relawan tadi nyari orang lagi yang kekurangan modal untuk gabung kelompok. Kami dulu rencana e mau buat toko bahan-bahan pokok mbak. Saya ditunjuk untuk jadi ketua kelompok sekaligus usaha perancangan ditaruh di rumah saya. Bareng-bareng dengan anggota lain, kita buat proposal seadanya yaa semacam reng-reng apa saja mbak yang dibutuhkan. Setelah diproses kok alhamdulillah diberi bantuan buat ngisi toko kayak beras, kopi, gula dan lain-lain. Ya awalnya emang kecil-kecilan tapi alhamdulillah bisa membantu kami. Trus setelah dipantau toko kami kan lumayan berjalan, diberi bantuan berupa uang juga Rp. 500.000,- selama 4 bulan. Keuntungannya dibagi bareng-bareng. Ada juga sebagian keuntungan disetor buat kas toko ya itung-itung buat tambahan modal toko. Ada juga anggota kami yang punya usaha sampingan lain e seperti jualan gorengan, ya dititipkan di toko ini. Pokok e terbantu mbak.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara, Winarsih seorang pedagang bothok selaku mustahik perorangan program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 22 Oktober 2020.

<sup>32</sup> Wawancara, Risnawati mustahik kelompok program Modal Mandiri Sejahtera LAZ Ummul Quro Jombang, pada 26 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya bantuan program Modal Mandiri Sejahtera yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, para fakir miskin merasa terbantu dalam pengembangan usaha kecil. Para fakir miskin juga sekarang bisa menyisihkan penghasilan mereka dibandingkan sebelum mendapat bantuan program Modal Mandiri Sejahtera. Selain itu, mustahik juga merasa terbantu karena adanya Asuransi Kesehatan Zakat (Askaz) dan pembinaan yang diberikan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Program Modal Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dalam membuat program Modal Mandiri Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik di Jombang. Adanya program ini karena keprihatinan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro terhadap banyaknya kondisi masyarakat Jombang yang belum ataupun sudah memiliki pekerjaan, mereka yang kesulitan dalam hal modal dan masih banyak masyarakat yang terjerat bunga bank. Mereka yang menerima bantuan program ini berstatus fakir miskin yang dibedakan menjadi 2 yaitu kelompok yang beranggotakan 10 hingga 20 orang dan perorangan.

Pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera dalam pelaksanaannya melalui serangkaian proses yakni tahap pengajuan modal dengan menyerahkan syarat administratif seperti fotokopi KTP, KK, dan tambahan foto usaha bagi mustahik perorangan proposal usaha. Selanjutnya tahap survei yang dilakukan bagi calon penerima bantuan perorangan. Lalu tahap peninjauan dan keputusan yang dilakukan oleh kepala bidang penyaluran dan direktur setelah itu baru ke tahap pencairan dan tahap yang terakhir adalah tahap pembinaan.

Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera utamanya melibatkan kepala bidang penyaluran dan direktur yang dalam hal ini kepala bidang penyaluran dan direktur sebagai pelaksana harian yang berhubungan dengan pendistribusian secara formal terlibat dalam peninjauan dan pengambil keputusan terkait pencairan bantuan.

## **2. Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Modal Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang**

Pengukuran efektivitas dari program Modal Mandiri Sejahtera pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, peneliti melakukan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *pertama* ketepatan waktu, *kedua* Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola program, *ketiga* mekanisme kerja yang baik, *keempat* mengedepankan kerja sama dan komunikasi di antara para tim program, *kelima* penyaluran dana yang

benar, *keenam* tidak ada penyimpangan, dan *ketujuh* perlunya monitoring dan evaluasi untuk melihat umpan balik program (*feedback*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator tersebut:

*Pertama*, ketepatan waktu dalam mendistribusikan dana zakat supaya menjadi produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera ditandai dengan berapa jumlah dana zakat yang telah terhimpun kemudian dalam pelaksanaannya, apabila ada pengajuan untuk program Modal Mandiri Sejahtera maka harus segera ditindaklanjuti.

*Kedua*, Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera ini tentu dari bidang penyaluran yakni kepala bidang penyaluran, beserta stafnya. Selain itu direktur sebagai analis data dan pemberi keputusan serta yang tidak kalah pentingnya adalah relawan yang bertugas dalam membantu proses pengajuan bantuan oleh mustahik, tim survei dan mencairkan bantuan ke tangan mustahik secara langsung dan memonitoring mustahik pasca menerima bantuan. Namun dalam tugas-tugas yang dibebankan kepada relawan, staf dari bidang lain juga ikut membantu jika diperlukan yang artinya hal itu terjadi ketika relawan berhalangan melakukan tugas.

*Ketiga*, mekanisme kerja yang baik dari pelaksanaan program Modal Mandiri Sejahtera dengan model memberdayakan usaha ekonomi mustahik dengan melalui beberapa tahap yakni pengajuan bantuan modal yang dilakukan atas rekomendasi relawan, donatur ataupun secara mandiri dengan menyerahkan persyaratan administratif, kedua tahap



survei, ketiga tahap analisis data dan keputusan oleh kepala bidang penyaluran dan direktur, keempat realisasi bantuan yang diberikan langsung melalui relawan kepada mustahik dan yang terakhir adalah tahap pembinaan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

*Keempat*, para pelaksana harian dalam menjalankan program Modal Mandiri Sejahtera selalu mengedepankan kerja sama dan komunikasi di antara para tim program. Hal ini dibuktikan dengan jelasnya pembagian tugas yang dibebankan meskipun terkadang mengalami kendala seperti relawan yang berhalangan dalam melaksanakan tugas maka staf bidang lain ikut ditugaskan membantu kerja relawan yang berhalangan tadi untuk sementara waktu dan tentunya melalui koordinasi terlebih dahulu supaya program tetap berjalan dengan baik.

*Kelima*, penyaluran dana zakat dilakukan dengan memberikan kepada mustahik berstatus fakir miskin untuk modal usaha berupa uang ataupun alat kerja. Bantuan diberikan sebesar Rp. 500.000,- selama empat kali di tiap bulannya kepada mustahik penerima bantuan Modal Mandiri Sejahtera berbentuk kelompok. Sedangkan untuk yang berbentuk perorangan masing-masing penerimaannya berbeda-beda tergantung pertimbangan dari kepala bidang penyaluran dan direktur. Selain itu ada penyaluran dana zakat dalam program ini juga untuk biaya transport bagi relawan yang bertugas.

*Keenam*, tidak adanya penyimpangan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro dalam melaksanakan program Modal Mandiri Sejahtera karena telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ada. *Ketujuh*, monitoring dalam program Modal Mandiri Sejahtera dilakukan dengan mengambil dokumentasi foto saat kegiatan berlangsung selain itu monitoring berkala pasca bantuan didistribusikan juga perlu yakni dengan mendatangi mustahik secara langsung maupun via whatsapp. *Kedelapan*, setelah monitoring evaluasi juga tidak kalah pentingnya yakni untuk melihat umpan balik program (*feedback*) dan menentukan langkah apa yang dilakukan selanjutnya untuk keberlangsungan program kedepannya.

Terkait pasca diterimanya bantuan program Modal Mandiri Sejahtera, mustahik merasa terbantu karena dapat mengembangkan usahanya dan menyisihkan uang untuk kebutuhan mendatang lainnya. Di samping itu, asuransi kesehatan zakat (Askaz) dan pembinaan yang disediakan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro juga mampu membuat mustahik merasa terbantu karena kesehatan mustahik lebih terjamin dan pembinaan sangat bermanfaat untuk kehidupan mustahik kedepannya.